

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH**

**(Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI Elektronika 1 SMKN 5  
Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**DWI YANTI  
1204876/ 2012**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELIG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

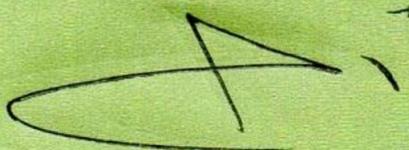
**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH**

**Nama** : Dwi Yanti  
**NIM** : 1204876  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

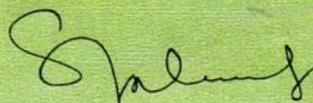
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Firman, MS., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing II,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons  
NIP. 19601103 198503 2 001

## PENGESAHAN

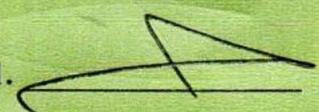
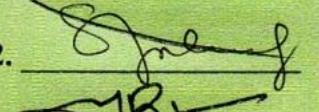
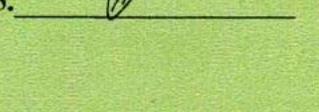
Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa di Sekolah (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI Elektronika 1 SMK Negeri 5 Padang)

**Nama** : Dwi Yanti  
**NIM** : 1204876  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, MS., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Dwi Yanti

## ABSTRAK

**Dwi Yanti. 2016. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Di Sekolah (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI Elektronika 1 SMKN 5 Padang)**

Kebiasaan belajar merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa. Namun pada kenyataannya sebagian siswa masih belum memiliki kebiasaan belajar yang seharusnya. Pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang tidak membuat tugas di sekolah maupun tugas di rumah, hadir terlambat, acuh tak acuh dalam belajar, tidak membuat catatan, mengganggu teman saat belajar, mencontek sewaktu ujian, bosan dalam belajar, sibuk melakukan aktivitas lain di belakang, dan malas menjawab pertanyaan dari guru. Layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kebiasaan belajar sudah diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor sekolah dengan pendekatan konvensional. Namun belum mencapai sasaran sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini akan meneliti efektivitas layanan penguasaan konten dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa di SMKN 5 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas layanan penguasaan konten dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian dengan rancangan *Quasy-Experiment* jenis *The Non Equivalent Control Group*. Tempat penelitian ini SMKN 5 Padang dengan subjek kelas XI Elektronika 1. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan skala likert. Data hasil penelitian dikumpulkan melalui Pretest dan Posttest, kemudian dianalisis dengan menggunakan T-test dan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kebiasaan belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan penguasaan konten dengan strategi *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada kelompok eksperimen, (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kebiasaan belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan penguasaan konten secara konvensional pada kelompok kontrol, (3) terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kebiasaan belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penguasaan konten dengan strategi *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

**Kata Kunci: Layanan Penguasaan Konten, Kebiasaan Belajar, *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, hidayah, dan kemurahan-Nya. Shalawat beriring salam tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Di Sekolah”.

Untuk dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Firman, MS., Kons., Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan, serta memberi motivasi yang sangat berarti bagi peneliti sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons., Drs. Afrizal Sano., M.Pd., Kons., dan Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku kontributor dan *expert judgement* yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan yang berarti dalam penulisan hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ayah dan Ibu tercinta (Bapak A.Jeje dan Ibu Aminah) beserta seluruh anggota keluarga tercinta, Kakak dan Abang (Susan dan Irwan) dan adik (Yuda Aditya) yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi penelitian ini.

5. Bapak Kepala SMK N 5 Padang, Guru-Guru, Karyawan Tata Usaha dan siswa yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data skripsi penelitian ini dapat diperoleh.
6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2012 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Penulis sangat berharap skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kebiasaan Belajar .....	13
1. Pengertian kebiasaan belajar .....	13
2. Aspek dalam Kebiasaan belajar .....	22
3. Manfaat kebiasaan belajar .....	24
B. Strategi <i>Cooperative Learning</i> .....	25
1. Pengertian strategi pembelajaran <i>cooperative learning</i> .....	25
2. Karakteristik dan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>cooperative learning</i> .....	28
3. Kelebihan dan Kelemahan strategi pembelajaran <i>cooperative learning</i> .....	32

4. Strategi pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> .....	34
C. Layanan penguasaan konten .....	40
1. Pengertian layanan penguasaan konten .....	40
2. Tujuan layanan penguasaan konten .....	41
3. Komponen layanan penguasaan konten .....	42
4. Metode layanan penguasaan konten.....	44
5. Tahap pelaksanaan layanan penguasaan konten .....	45
D. Efektivitas .....	47
E. Efektivitas layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa .....	48
F. Penelitian yang Relevan.....	50
G. Kerangka Konseptual .....	51
H. Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Subjek Penelitian .....	56
C. Definisi Operasional.. .....	57
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	58
E. Pengembangan Instrumen.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data .....	64
H. Pelaksanaan Eksperimen .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	70
1. Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> .....	70

2. Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten secara konvensional .....	73
3. Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan secara konvensional .....	77
B. Pengujian Hipotesis .....	80
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	81
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	82
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	83
C. Gambaran Hasil Penelitian untuk Setiap Aspek .....	84
D. Pembahasan .....	87
E. Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kebiasaan studi yang baik dan kebiasaan studi yang buruk .....	23
Tabel 2 : Langkah-langkah strategi pendekatan <i>cooperative learning</i> .....	40
Tabel 3 : Rancangan materi kegiatan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa .....	55
Tabel 4 : Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar .....	60
Tabel 5 : Pedoman skoring .....	60
Tabel 6 : Kriteria pengolahan data deskriptif hasil penelitian.....	64
Tabel 7 : Rancangan dan jadwal perlakuan layanan penguasaan konten kebiasaan belajar di kelas eksperimen XI E 1 .....	69
Tabel 8 : Rancangan dan jadwal perlakuan layanan penguasaan konten kebiasaan belajar di kelas kontrol XI E 2.....	69
Tabel 9 : Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> .....	71
Tabel 10 : Distribusi frekuensi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen.....	72
Tabel 11 : Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten secara konvensional.....	74
Tabel 12 : Distribusi frekuensi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol .....	75
Tabel 13 : Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan secara konvensional .....	78
Tabel 14 : Hasil analisis uji <i>t-test</i> perbedaan kebiasaan belajar siswa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen .....	81

Tabel 15 : Hasil analisis uji <i>t-test</i> perbedaan kebiasaan belajar siswa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok kontrol .....	82
Tabel 16 : Hasil analisis uji <i>t-test</i> perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan .....	83
Tabel 17 : Hasil perbandingan rata-rata skor kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .....	84
Tabel 18 : Rekapitulasi hasil penelitian kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> .....	85
Tabel 19 : Rekapitulasi hasil penelitian kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten secara konvensional .....	86
Tabel 20 : Rekapitulasi hasil penelitian kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sesudah diberikan layanan penguasaan konten .....	86

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa .....	51
Gambar 2 : Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	73
Gambar 3 : Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Kontrol .....	76
Gambar 4 : Diagram Hasil <i>Posttest</i> Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	103
2. Angket Penelitian .....	104
3. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Elektronika 1 SMKN 5 Padang .....	110
4. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Elektronika 2 SMKN 5 Padang .....	112
5. Tabulasi Uji Coba Instrumen .....	114
6. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	115
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	120
8. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	121
9. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol .....	122
10. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	123
11. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....	124
12. Uji Hipotesis I .....	125
13. Uji Hipotesis II .....	126
14. Uji Hipotesis III .....	127
15. Program Layanan Penguasaan Konten Kelompok Eksperimen .....	128
16. Program Layanan Penguasaan Konten Kelompok Kontrol .....	153
17. Materi Kebiasaan Belajar .....	177
18. Dokumentasi Pelaksanaan Layanan .....	264
19. Surat Izin Penelitian .....	271

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan memiliki peranan penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan diperlukan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, mewujudkan diri sesuai dengan tahapan tugas perkembangan secara optimal sehingga mencapai taraf kedewasaan tertentu, serta memiliki kemampuan dalam keilmuan dan ketakwaan. Pendidikan juga merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan mendewasakan anak didik, sehingga mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal. Wadah untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pendidikan khususnya di sekolah.

Kegiatan penting dalam pendidikan yang dilaksanakan di sekolah adalah belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2010:2). Senada dengan itu Gagne (dalam Ratna Wilis, 2011:2) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Hal ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Belajar bukan hanya keharusan, melainkan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Piaget (dalam Muhibbin Syah, 2012:104) semenjak kelahirannya, setiap anak manusia memiliki kebutuhan yang melekat dalam dirinya sendiri untuk belajar.

Selanjutnya menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Sejalan dengan itu, Syaiful (2008:16) berpendapat “perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya”. Dari hal tersebut jelaslah bahwa kebiasaan belajar yang baik adalah salah satu perubahan yang diperoleh individu melalui proses belajar.

Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lama-kelamaan menjadi terbiasa baik di kelas

maupun di luar kelas. Andi Mappiare (dalam Djaali, 2012:127) kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Sejalan dengan itu, Burghardt (dalam Muhibbin Syah, 2012:120) juga mengemukakan bahwa kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Artinya kebiasaan tersebut dapat diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang dan mengakibatkan bersifat menetap.

Tim Satgasus tiga SCPD (dalam Rahma Syahne Putri, 2014:3) mengemukakan beberapa jenis keterampilan belajar yang harus dimiliki siswa yaitu: (1) keterampilan mengatur waktu belajar, (2) keterampilan membaca buku, (3) keterampilan menghafal pelajaran, (4) keterampilan mengikuti pelajaran di kelas, (5) keterampilan mencatat, (6) keterampilan meringkas buku, (7) keterampilan belajar kelompok, (8) keterampilan mengingat, (9) keterampilan menyelesaikan tugas sekolah, (10) keterampilan persiapan ujian.

Masalah belajar memiliki bentuk yang beragam, yang pada umumnya digolongkan menjadi beberapa bagian (Prayitno, 2004:279) yaitu: keterlambatan akademik, ketercepatan dalam belajar, sangat lambat dalam belajar, kurang motivasi dalam belajar, bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar. Sebagian siswa memang memerlukan bantuan untuk mampu melihat secara kritis sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang mereka miliki. Melalui bantuan layanan penguasaan konten diharapkan dapat menemukan

kelemahan-kelemahan siswa dalam belajar, dan selanjutnya berusaha mengubah atau memperbaiki kelemahan-kelemahannya itu.

Menanamkan kebiasaan belajar atau dalam proses pembelajaran tentulah menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar lebih efektif. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Syarif dan Aswan, 2010:5). Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Direktorat Tenaga Kependidikan (2008:4) strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh seorang instruktur, guru, widyaiswara dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran.

Slavin (2005:4-5) menjelaskan *cooperative learning* penting untuk diterapkan, karena dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri. Selain itu, *cooperative learning* membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan masyarakat nyata, sehingga

dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.

Pembelajaran *cooperative learning* mempunyai beberapa tipe atau model, salah satunya tipe *jigsaw*. Slavin (2005:14) menjelaskan bahwa dalam tipe *jigsaw* ini siswa bekerja dalam anggota kelompok yang sama, yaitu empat sampai enam orang dengan latar belakang yang berbeda. Para siswa atau anggota ditugaskan untuk membaca bab, buku kecil, atau materi lain. Tiap anggota ditugaskan secara acak untuk menjadi ahli dalam aspek tertentu dari tugas membaca tersebut. Setelah membaca materinya, para ahli dari tim berbeda bertemu untuk mendiskusikan topik yang sedang mereka bahas, lalu mereka kembali kepada tim atau anggotanya untuk mengajarkan topik mereka itu kepada teman satu timnya.

Penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning* bukan sekedar membiasakan diri belajar berkelompok saja, tetapi dapat melatih siswa bekerja secara mandiri. Kebiasaan belajar yang demikian menjadikan siswa terbiasa mencari bahan pelajaran serta memecahkan masalah dengan mandiri, belajar bekerja sama dan menjalin komunikasi yang baik antar sesama teman. Kebiasaan belajar yang baik akan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Pemberian Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012:89). Layanan penguasaan konten juga disebut juga layanan pembelajaran.

Layanan pembelajaran menurut Prayitno (1997:86) dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya. Adapun layanan penguasaan konten yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar yang meliputi cara menerima pelajaran, membaca buku, cara mengerjakan tugas, dan cara mengatur waktu.

Rahma Syahne Putri (2014) dalam hasil penelitiannya yang di lakukan di SMA Adabiah Padang mengatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten, artinya terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten.

Sejalan dengan itu Syiddik Khutami (2015) dalam hasil penelitiannya yang dilakukan di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman mengatakan terdapat peningkatan keterampilan belajar siswa melalui layanan penguasaan konten.

Selanjutnya Zuliani Fasiska (2011) dalam hasil penelitiannya yang di lakukan di Angkek Kabupaten Agam menyatakan hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan strategi *cooperative learning* lebih tinggi dari pada nilai dengan menggunakan metode ceramah atau konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 4 Februari 2015 dari keterangan guru bimbingan dan

konseling diketahui bahwa siswa memiliki kebiasaan belajar yang tergolong rendah karena masih ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh yaitu 17 dari 28 siswa memiliki hasil belajar di bawah KKM. Selain itu, masih ada siswa yang cabut atau membolos saat jam pelajaran, ini diketahui karena ada siswa yang pulang sebelum jam pulang sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 7 Februari 2015 dari keterangan guru bidang studi saat proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang keluar masuk kelas, tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bertanya tanpa tunjuk tangan terlebih dahulu, tidak mencatat hal penting yang dijelaskan guru, ada juga siswa yang acuh tak acuh dengan guru yang mengajar di kelas sehingga ada siswa yang sibuk dengan kegiatan lain di belakang kelas hal tersebut merupakan indikasi dari tidak dapat menerima pelajaran dengan baik.

Selanjutnya, beberapa orang siswa dalam proses pembelajaran masih ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah maupun tugas untuk di rumah, sebagian siswa mendapat nilai yang rendah saat ada ujian hafalan, mencatat tidak rapi, mencontek tugas di sekolah, sumber tugas sama dengan teman, hal tersebut merupakan indikasi dari tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik. Pada saat ujian khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, banyak siswa yang menjawab salah pada bagian mencari ide pokok dalam bacaan, siswa tidak cukup waktu dalam membaca wacana yang diberikan guru, hal ini merupakan salah satu indikasi bahwa siswa kurang terampil dalam membaca buku. Kemudian dari pada itu, siswa terlambat

mengumpulkan tugas pada guru, bermain *game* saat belajar, sebagian siswa terlambat hadir, tidak membawa buku pelajaran dengan alasan tertinggal, hal ini merupakan indikasi bahwa pengaturan waktu yang tidak efektif.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan siswa di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 7 Februari 2015 terungkap bahwa dalam belajar siswa merasa bosan karena guru BK lebih sering menggunakan metode ceramah. Idealnya dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten dapat menggunakan berbagai pendekatan agar siswa tidak bosan atau jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu model pendekatan yang dapat digunakan pada layanan penguasaan konten dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning*.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan, maka sudah selayaknya sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah menindaklanjuti permasalahan tersebut. Hal tersebut dikarenakan jika kebiasaan belajar yang tidak baik berlanjut terus-menerus maka akan meningkatkan banyaknya kegagalan siswa dalam belajar. Sehingga dengan demikian peneliti tertarik akan meneliti **“Efektifitas Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam Peningkatan Kebiasaan Belajar Siswa (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI SMKN 5 Padang)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Beberapa siswa merasa jenuh dengan cara mengajar guru
2. Ada siswa tidak membuat catatan dan tugas latihan
3. Siswa terlambat hadir di kelas dan terlambat mengumpulkan tugas
4. Ada siswa yang keluar masuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung
5. Ada siswa yang cabut di jam pelajaran dan pulang lebih awal dari jam yang sudah ditentukan
6. Ada siswa yang melakukan aktivitas lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi untuk mengkaji layanan penguasaan konten dengan strategi *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang dimaksud adalah penerimaan pelajaran, membaca buku dengan cermat, mengerjakan tugas dengan baik, dan manajemen waktu.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw*?
2. Apakah terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten secara konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan layanan penguasaan konten dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan secara konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk menguji.

1. Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten yang menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
2. Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten secara konvensional.
3. Perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan secara konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan uraian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya pengetahuan tentang dan pemahaman tentang kebiasaan belajar.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai layanan penguasaan konten dan kebiasaan belajar siswa.
- c. Menambah pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori mengenai kebiasaan belajar.
- d. Dalam proses belajar mengajar membutuhkan pendekatan belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK untuk dipedomani dalam meningkatkan kebiasaan belajar melalui layanan penguasaan konten dan diharapkan dapat melaksanakan layanan penguasaan konten yang menyenangkan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan.
- b. Bagi peneliti sebagai calon guru BK bermanfaat sebagai referensi penanganan permasalahan siswa yang mengalami kebiasaan yang tidak baik.
- c. Bagi sekolah bermanfaat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas kerja guru BK terhadap peranannya dalam melaksanakan

pelayanan bimbingan konseling di sekolah dan dapat meningkatkan akreditasi sekolah.

- d. Bagi Pimpinan dan Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang bermanfaat untuk mempersiapkan konselor yang akan bertugas di sekolah dengan kualitas kepribadian yang tinggi serta mampu melaksanakan pelayanan konseling secara efektif dan efisien.
- e. Bagi siswa yang mengikuti layanan penguasaan konten bisa meningkatkan kebiasaan belajar.